

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Skenario akan dimulai dengan memperlihatkan sedikit pemandangan kota Cirebon yang kemudian menyerot lebih ke kuliner-kuliner khas yang ada di Cirebon, pada scenario awal ini sang narator akan mengajak para *audience* untuk mengikuti petualangan menikmati kuliner Cirebon.

Kemudian skenario akan memperlihatkan secara sekilas perjalanan menuju ke Kota Cirebon melalui jalan tol Cikopo - Palimanan berikut dengan sedikit suasana perjalanannya, scene ini juga memperdengarkan narasi yang menjelaskan bahwa perjalanan dari Jakarta menuju Kota Cirebon melalui tol Cikopo - Palimanan memakan waktu sekitar 3-5 jam dengan menggunakan mobil pribadi, sang narator juga akan menjelaskan bahwa menuju Cirebon tidak hanya bisa menggunakan kendaraan pribadi tetapi bisa juga menggunakan transportasi darat lainnya dan juga pesawat.

Selanjutnya setelah sampai di Cirebon skenario akan menceritakan para protagonis yang akan langsung mencoba salah satu dari banyaknya kuliner khas Cirebon yaitu tahu gejrot, dengan memperlihatkan bagaimana makanan khas tersebut dibuat dan diracik oleh penjualnya.

Setelah menikmati tahu gejrot sang narator akan mengajak para *audience* untuk mendengar sedikit mengenai sejarah kota Cirebon dan juga kuliner-kulinernya dari salah satu warga lokal di Cirebon.

Lalu, skenario akan memperlihatkan warga lokal yang mengenal betul kebudayaan Cirebon dan juga sejarahnya yang, beliau menjelaskan dengan lengkap bagaimana sejarah dari terbentuknya Kota Cirebon yang memiliki asal kata Caruban yaitu akulturasi berbagai suku bangsa yang bercampur baur jadi satu dan akhirnya terbentuklah Cirebon. Kemudian beliau juga menjelaskan tentang mengapa kuliner-kuliner khas dari Kota Cirebon menjadi sangat ikonik karena banyaknya pengaruh

bangsa-bangsa dari luar. Selanjutnya beliau menceritakan asal muasal nasi jamblang, bagaimana bisa terciptanya, dan filosofi dari penggunaan daun jati pada nasi jamblang tersebut dengan sedikit pengambilan gambar dari nasi jamblang itu sendiri. Kemudian beliau menjelaskan tentang empal gentong dan keunikannya diikuti dengan sedikit pengambilan gambar dari empal gentong itu sendiri.

Skenario akan berpindah menuju tempat makan nasi lengko legendaris milik H.M. Sadi dengan memperlihatkan cara pembuatan dari nasi lengko tersebut beserta dengan penyebutan bahan-bahan berikut dengan bumbu-bumbunya. Selanjutnya akan diperlihatkan hasil akhir dari penyajian nasi lengko tersebut yang dimakan bersama sate, bumbu pecel, dan kecap manis. Kemudian sang narator akan menjelaskan secara rinci bagaimana citarasa dari nasi lengko tersebut.

Selanjutnya, skenario akan berpindah menuju Kue Tapel Ibu Lena yang legendaris, lalu sang narator akan menjelaskan bahwa penjual kue tapel yang sekarang terbilang cukup sedikit karena banyak diantaranya yang tidak bertahan hingga sekarang.

Setelah itu, skenario akan sedikit memperlihatkan suasana Pasar Kanoman, diikuti dengan perpindahan skenario menuju tempat makan Docang Pak Kumis yang memperlihatkan suasana tempat makan, cara pembuatan, dan presentasi akhir dari penyajian docang tersebut.

Skenario selanjutnya akan diambil pada malam hari dengan menyantap kuliner mie koclok disertai dengan gambaran proses pembuatannya berikut dengan presentasi hasil akhir penyajiannya.

Skenario akan berlanjut ke suasana kuliner malam di Kota Cirebon di Jalan Kesambi menuju kuliner Sate Kalong yang hanya buka pada saat malam hari.

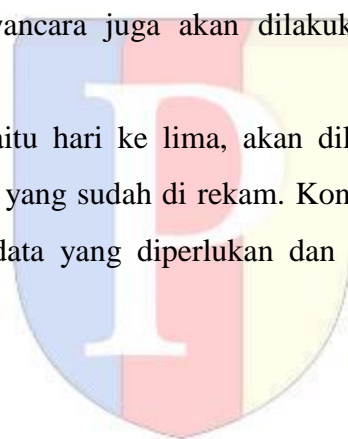
Terakhir, skenario akan ditutup dengan para protagonis yang terlihat sangat senang setelah mengunjungi Kota Cirebon dan akan mengambil gambar bersama di kota tersebut diikuti dengan narasi penutupan yang mengajak anak-anak muda untuk mengunjungi Kota Cirebon.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Survey lapangan akan kami lakukan selama 2 hari. *Shooting* lapangan dan pengambilan gambar akan dilaksanakan selama 5 hari di Cirebon. Pada hari pertama survey lapangan, akan dilakukan pencatatan rute yang akan digunakan untuk pengambilan video. Wawancara juga akan dilakukan kepada beberapa masyarakat Cirebon terkait kuliner khas legendaris yang berada di Kota Cirebon. Pada hari kedua, akan dilakukan perjalanan ke lokasi kuliner khas Cirebon yang legendaris dan meminta izin kepada pemilik restoran.

Pada saat pelaksanaan pengambilan video, perekaman akan dilakukan selama perjalanan menuju Kota Cirebon, tempat wisata, kuliner Cirebon dan tempat kuliner khas yang legendaris. Wawancara juga akan dilakukan kepada beberapa warga Jakarta dan warga Cirebon.

Untuk hari terakhir yaitu hari ke lima, akan dilakukan pengecekan terakhir terhadap data data dan video yang sudah di rekam. Konfirmasi akhir akan dilakukan untuk mendapatkan semua data yang diperlukan dan semua pengambilan gambar diambil dengan baik.



3.3 Rundown Pelaksanaan Survey dan Operasi

Tabel 3.1
Rundown Pelaksanaan Survey

| Hari | Aktivitas | Detil |
|-----------|--|---|
| Hari ke-1 | <ul style="list-style-type: none">x Perjalanan dari Jakarta menuju Cirebon.x Survey beberapa warga Cirebon terkait makanan favorit warga lokal. | Mencari rute yang akan dipakai untuk pengambilan video. |
| Hari ke-2 | <ul style="list-style-type: none">x Berdiskusi dengan <i>Tour Guide</i> asli orang Cirebon.x Mengunjungi beberapa tempat kuliner khas yang legendaris.x Berdiskusi dengan pemilik tempat makan untuk mendapatkan izin untuk <i>shooting</i>. | Mengunjungi kuliner Cirebon yang tidak terlalu terekspos di <i>social media</i> . Didampingi oleh <i>Tour Guide</i> asli Cirebon. |

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Tabel 3.2

Rundown Pelaksanaan Shooting

| Hari | Aktivitas | Detil |
|-------------|---|--|
| Hari ke-1 | <ul style="list-style-type: none"> x Melakukan pertemuan dan <i>briefing</i> di Jakarta sebelum perjalanan x Shooting perjalanan dari Jakarta ke Cirebon x <i>Shooting</i> bagian Goa sunyaragi x Beristirahat di Hotel | <p>Bertemu dengan tim pengambilan video kami di hotel jakarta dan melakukan <i>briefing</i> secara singkat sebelum berangkat ke kota Cirebon. Setelah sampai di kota Cirebon , kami menuju ke Goa sunyaragi dan melakukan perekaman dengan drone dan kamera.</p> |
| Hari ke-2 | <ul style="list-style-type: none"> x <i>Shooting</i> perjalanan ke tempat kuliner khas Kota Cirebon sesi pertama 1-4 kuliner x <i>Interview</i> dengan sejarawan x <i>Shooting</i> beberapa tempat wisata Cirebon yang terkenal x Shooting kota Cirebon dengan <i>drone</i> | <p>Mengambil beberapa kuliner untuk sarapan, makan siang dan <i>menginterview</i> sejarawan kota Cirebon. Penulis juga akan mengambil gambar monumen Cirebon dengan segala angle dan mengambil gambar kota Cirebon dari tampak atas (udara).</p> |
| Hari ke-3 | <ul style="list-style-type: none"> x <i>Shooting</i> perjalanan ke tempat kuliner khas Kota Cirebon sesi | <p>Pengambilan gambar rute jalanan ke tempat kuliner khas Kota Cirebon dan melakukan <i>interview</i> dengan pemilik tempat makan tersebut. Penulis juga mengambil seberapa</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>kedua 2 tempat untuk makan siang</p> <p>x Interview dengan pemilik tempat makan</p> <p>x Mengantar dan berpamitan dengan tim pengambilan video</p> | <p>cuplikan di hotel, mobil, dan sebagainya untuk membuat video nya menjadi lebih menarik.</p> |
|--|---|--|

Sumber: Olahan Penulis, 2021

3.4 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Berikut adalah data dan informasi yang akan diperoleh melalui observasi lapangan yang akan dilakukan:

1. Bagaimana suasana perjalanan menuju Kota Cirebon dari Kota Jakarta melewati Jalur Pantura?
2. Apa arti dari nama dan sejarah terbentuknya Cirebon ?
3. Bagaimana sejarah kuliner khas Cirebon bisa tercipta?
4. Kuliner apa sajakah yang terdapat di kota Cirebon dan sejarahnya ?
5. Bagaimana suasana kuliner di kota Cirebon ?
6. Apakah ada tokoh-tokoh khusus yang mempopulerkan kuliner Cirebon ?
7. Apakah wisatawan muda di kota besar memiliki minat yang tinggi untuk berkunjung ke Cirebon ?
8. Bagaimana cara untuk mempromosikan Kuliner Cirebon kepada wisatawan terutama generasi muda di kota besar?

Tabel 3.3
Informasi yang akan diperoleh

| <i>Scene</i> | <i>Interviewee</i> | Info Detail | Pertanyaan |
|--------------|----------------------------|--|---|
| 1 | Sejarawan | <p>Informasi tentang kuliner di daerah terutama kuliner dari Kota Cirebon.</p> <p>Informasi tentang sejarah terbentuknya Kota Cirebon dan Kebudayaannya.</p> | <p>x Bagaimana awal mula terbentuknya Kota Cirebon ini sampai bisa menghasilkan budaya kuliner yang sangat khas di Kota Cirebon?</p> <p>x Bagaimana asal mula sejarah kuliner di kota cirebon ini sampai sekarang bisa ada kuliner-kuliner Cirebon yang sangat ikonik yang berbeda dari kota lain seperti Empal Asem, Empal Gentong, Nasi Lengko, Docang, dan sebagainya?</p> |
| 2 | Warga Cirebon (Tour Guide) | Informasi tentang keberadaan tempat kuliner khas yang berada di Kota Cirebon. | <p>x Apakah anda mengetahui tentang keberadaan tempat makan yang tersembunyi namun disukai oleh masyarakat ?</p> <p>x Kuliner apa sajakah yang disukai oleh masyarakat Cirebon?</p> <p>x Kuliner apa sajakah yang rasanya masih <i>authentic</i> khas Cirebon?</p> |

| | | | |
|---|----------------------|---|--|
| | | | x Kuliner apa sajakah yang rasanya sudah tidak lagi <i>authentic</i> khas Cirebon? |
| 3 | Pemilik tempat makan | Informasi mengenai makanan tersebut mulai dari bahan-bahan, dan bagaimana rasanya | x Bagaimana cara anda membuat makanan ini? |

Sumber: Olahan Penulis, 2021


3.5 Pemilihan Data dan Analisis

Semua data mengenai perjalanan ke lokasi, tempat wisata dan kuliner khas Cirebon yang diperoleh dari hasil wawancara dengan warga lokal dari Kota Cirebon dan sejarawan yang akan diolah menjadi sebuah rekaman video yang kemudian akan di *edit* dengan memilah-milah hasil dari rekaman dan foto tersebut agar tetap sesuai dengan naskah *story telling* dan pada akhirnya dapat dinikmati oleh target audiens.

3.6 Penyusunan Skrip


Storyboard yang digunakan diperoleh ide penulis dan divisualisasikan dengan gambar-gambar yang banyak tersebar melalui internet. Data tersebut akan digunakan sebagai naskah dalam pengambilan video.



Tabel 3.4
Storyboard

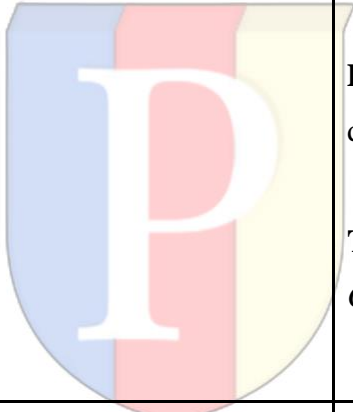
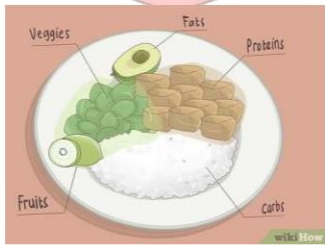
| <i>Scene</i> | <i>Sequence</i> | <i>Visual</i> | <i>Naskah</i> |
|--|-----------------|--|--|
| 1 Opening sedikit pemandangan Kota Cirebon dan kuliner khas Cirebon | 1 |  <p style="text-align: center;">Gambar 3.1 Pemandangan Kota</p> <p>Sumber: https://id.pinterest.com/pin/684265737137510664/</p> | <p>Deskripsi : Menampilkan <i>visual</i> Kota Cirebon dari sisi atas. Sang narator akan bercerita tentang Kota Cirebon, kuliner dan masyarakat Kota Cirebon.</p> <p>Dialog : Priben kabare, namaku Rosa, ini adalah cerita pengalaman bersama teman-temanku, bagiku kota Cirebon itu merupakan kota yang penuh warna, selain terkenal dengan budaya dan agamanya, Kota Cirebon ini juga dikenal sebagai surganya makanan enak loh. Pingin tahu keseruan kami di Kota Cirebon ? yuk, ikuti terus perjalanan kami berpetualang di Kota Cirebon, Kota Sejuta Kuliner.</p> |


| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | <p>Kamera: <i>Extreme wide shot, Wide shot</i></p> <p>Audio: Lagu <i>Dream</i> - Ian Post</p> <p>Durasi: 00:00 - 00:25 (25 detik)</p> <p>Transisi: <i>L Cut</i></p> |
| 2 | 2 |  <p>Gambar 3.2 Perjalanan Menggunakan Mobil</p> <p>Sumber: id.pinterest.com/Feraxel Emmanuel</p> | <p>Deskripsi: <i>Scene</i> ini menunjukkan perjalanan menuju Kota Cirebon dengan menggunakan kendaraan pribadi. Perjalanan ini ditempuh selama 6 jam dari Jakarta.</p> <p>Dialog: Perjalanan kita akan dimulai dari Jakarta dengan menggunakan mobil melalui tol Cikopo – Palimanan, perjalanan ini memakan waktu sekitar 3 – 5 jam, selain mobil kalian juga bisa kok menggunakan kereta, bus, atau pesawat, tapi kita memutuskan untuk</p> |


| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | <p>lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi karena ingin menikmati perjalanan.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot, Point of View Shot</i></p> <p>Audio: <i>Dream - Ian Post</i></p> <p>Durasi: 00:44 - 01:12 (28 detik)</p> <p>Transisi: <i>Jumpcut, dan Crossfade</i></p> |
| 3 | 3 |  <p>Gambar 3.3 Ilustrasi Tahu Gejrot</p> <p>Sumber: id.pinterest.com/Alfeus Christie</p> | <p>Deskripsi : Dimulainya perjalanan di Kota Cirebon dengan mencicipi Tahu Gejrot.</p> <p>Dialog: Sesampainya di Cirebon kalian wajib nih mencoba kuliner khas Cirebon yang satu ini, namanya tahu gejrot. Tahu Gejrot khas Cirebon tidak</p> |


| | | | |
|--|--|--|---|
| | |  | <p>lepas dari keturunan Tionghoa di Jatiseeng loh.</p> <p>Selain menikmati nikmatnya kuliner Cirebon, kita juga harus tahu nih cerita dibalik sejarah kuliner Cirebon. Penasaran? Yuk, kita simak sejarah kuliner Cirebon dari salah satu warga lokal di Cirebon.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot</i>, dan <i>Extreme Wide Shot</i></p> <p>Audio: <i>Dream - Ian Post</i></p> <p>Durasi: 01:12 - 01:41 (29 detik)</p> <p>Transisi: <i>Match Cut</i>, dan <i>Straight Cut</i></p> |
|--|--|--|---|

| | | | |
|---|----------|--|--|
| <p>4</p> <p>Wawancara dengan Warga Lokal di Cirebon</p> | <p>4</p> |  <p>Gambar 3.4 Wawancara Warga Lokal</p> <p>Sumber: wikihow.com/Emily Silva Hockstra</p>  | <p>Deskripsi: Warga lokal menceritakan tentang awal mula terciptanya Kota Cirebon dan bagaimana terbentuknya budaya kuliner Kota Cirebon yang sangat khas.</p> <p>Dialog: Sebenarnya Cirebon itu berdiri asal kata dari Cirebon atau Caruban. Caruban itu ada yang mengatakan artinya itu percampuran, jadi dulu itu di Cirebon itu banyak suku bangsa - suku bangsa yang datang dan akhirnya hidup di Cirebon contoh dari suku bangsa Tionghoa atau Tiongkok, terus juga suku bangsa Arab, ada juga dari Jawa, Sunda, dan itu nantinya bercampur baur jadi satu dan akhirnya terbentuklah Cirebon.</p> <p>Jadi kulinernya itu sendiri itu kenapa sangat ikonik karena ya itu tadi yang tadi</p> |
|---|----------|--|--|



| | | | |
|--|----------|--|---|
| | |  | <p>saya katakan banyaknya pengaruh-pengaruh bangsa-bangsa dari luar akhirnya munculah makanan-makanan yang sangat khas.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot, Over the Shoulder Shot</i></p> <p>Audio: <i>Circus Clown - Ian Post</i></p> <p>Durasi: 01:41 - 02:40 (59 detik)</p> <p>Transisi: <i>Cut Away, dan L Cut</i></p> |
| <p>5</p> <p>Informasi mengenai Nasi Jamblang serta sejarah Nasi Jamblang</p> | <p>5</p> |  <p>Gambar 3.5 Ilustrasi Nasi Jamblang</p> <p>Sumber: wikihow.com/Mindy Lu</p> | <p>Deskripsi: Menceritakan tentang asal usul Nasi Jamblang diikuti dengan cuplikan kami saat mengunjungi Nasi Jamblang Pelabuhan.</p> <p>Dialog: Nasi jamblang. Nasi jamblang kalau misalkan kita lihat dari isi</p> |


| | | | |
|--|--|--|--|
| | |  | <p>nasi jamblang itu sendiri ya itu akulturasi kan dari makanan-makanan beberapa banyak menu dikumpulkan jadi satu diikat sama daun jati yaitu filosofinya sebenarnya tinggi sih gitu loh. Jadi semua makanan yang ada disitu ataupun suku-suku bangsa itu kita ikat jadi satu kesatuan.</p> <p>Nasi jamblang itu muncul pada saat waktu itu tentara-tentara yang berjuang terus masyarakat ingin membantu menyuplai makanan dan akhirnya muncullah nasi jamblang gitu.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot</i></p> <p>Audio: <i>Circus Clown - Ian Post</i></p> <p>Durasi: 02:40 - 03:26 (46 detik)</p> |
|--|--|--|--|



| | | | |
|--|----------|--|--|
| | | | <p>Transisi: <i>Cut Away</i> dan <i>Match Cut</i></p> |
| <p>6</p> <p>Informasi mengenai Empal Gentong serta sejarah Empal Gentong</p> | <p>6</p> |  <p>Gambar 3.6 Ilustrasi Empal Gentong</p> <p>Sumber: wikihow.com/Jessica Gibson</p> | <p>Deskripsi: Menceritakan tentang asal usul Empal Gentong diikuti dengan cuplikan menyantap Empal Gentong Mang Darma.</p> <p>Dialog: Terus juga empal gentong, itu kalau misal di daerah lain itu kan mungkin boleh dikatakan namanya itu apa ya dendeng atau apa gitu ya tapi kalau disini itu namanya empal gentong jadi daging yang direbus di satu tempat yang kita namakan gentong dan uniknya lagi dimasak dengan kayu bakar.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot</i></p> <p>Audio: <i>Circus Clown - Ian Post</i></p> |


| | | | |
|---|----------|---|---|
| | | | <p>Durasi: 03:26 - 04:00 (34 detik)</p> <p>Transisi: <i>Cut Away</i> dan <i>Match Cut</i></p> |
| <p>7</p> <p>Memperlihatkan cara pembuatan Nasi Lengko</p> | <p>7</p> |  <p>Gambar 3.7 Ilustrasi Nasi Lengko Sumber: wikihow.com/wikiHow Staff</p> | <p>Deskripsi: Memperlihatkan makanan khas Cirebon yaitu Nasi Lengko</p> <p>Dialog: Setelah mendengarkan sejarah Cirebon dan kulinernya, kita langsung berburu nasi lengko nih, nasi lengko ini terbuat dari bahan yang cukup sederhana dan cukup sehat loh, dengan tahu tempe, timun, daun kucai yang dipotong-potong, tauge dan bawang, dan disiram dengan bumbu pecel dan kecap manis yang bebas untuk kalian campur nih, tapi nasi lengko ini kurang lengkap bila tidak ditemani dengan sate</p> |


| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | <p>kambing, perpaduan nasi lengko dan sate kambing ini membuat kita ketagihan, pokoknya maknyus deh!</p> <p>Kamera: <i>Over the Shoulder Shot, Mid Shot</i></p> <p>Durasi: 04:00 - 04:35 (35 detik)</p> <p>Transisi: <i>Cut Away</i> dan <i>Match Cut</i></p> |
| 8 | 8 |  <p>Gambar 3.8 Ilustrasi Kue Tapel</p> <p>Sumber: wikihow.com/wikiHowStaff</p> | <p>Deskripsi: Narator bercerita tentang Kue Tapel yang legendaris salah satunya Kue Tapel Ibu Lena.</p> <p>Dialog: Sehabis kami makan nasi lengko ternyata disebelahnya ada kue tapel legendaris loh gais. Penjual kue tapel di Cirebon terbilang cukup sedikit sehingga kue tapel ini cukup sulit untuk dicari.</p> |


| | | | |
|---|----------|--|---|
| | |  | <p>Dahulu ada sekitar 10 penjual kue tapel namun yang bertahan hingga saat ini hanya 3 penjual saja. Salah satunya Kue Tapel Ibu Lena ini.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot</i></p> <p>Audio: <i>Dance with me - Planes</i></p> <p>Durasi: 04:35 - 05:00 (25 detik)</p> <p>Transisi: <i>Cut Away</i> dan <i>Match Cut</i></p> |
| <p>9</p> <p>Berburu Docang di Pasar Kanoman</p> | <p>9</p> |  <p>Gambar 3.9 Berkunjung Kuliner Docang</p> <p>Sumber: wikihow.com/Tara Coleman</p> | <p>Deskripsi: Melakukan kunjungan ke Pasar Kanoman yang tradisional untuk berburu kuliner Docang.</p> <p>Dialog: Menurut cerita masyarakat Cirebon, makanan ini digunakan oleh pangeran rengganis untuk</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | |  | <p>meracuni para Wali Songo dengan berbagai macam dedaunan dan kacang - kacang. Namun, para Wali Songo menyantap dengan lahap dan ketagihan dengan masakan pangeran Rengganis. Inilah yang membuat docang menjadi makanan yang penuh misterius.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot</i></p> <p>Audio: <i>Dance with me - Planes</i></p> <p>Durasi: 05:00 - 05:50 (50 detik)</p> <p>Transisi: <i>Match Cut</i></p> |
|--|--|---|--|

| | | | |
|---|-----------|--|---|
| <p>10</p> <p>Mencoba kuliner Mie Koclok pada malam hari</p> | <p>10</p> |  <p>Gambar 3.10 Mencoba Kuliner Mie Koclok</p> <p>Sumber: wikihow.com/Thuong Tan</p>  | <p>Deskripsi: <i>Scene</i> akan berpindah ke malam hari. Di malam hari mencoba Mie Koclok Mang Sam yang populer.</p> <p>Dialog: Mie koclok terbuat dari kaldu ayam, santan yang kental dan mie basah yang di masak bersama dengan sayur sayuran dan telur rebus. Mie koclok ini bermula pada tahun 1945 dan pertama kali diciptakan oleh pak edy dengan julukan “Mie Khasnya Orang Cirebon Yang Lebih Okay”.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot, Wide Shot</i></p> <p>Audio: <i>Fancy Feelings feat life on planets</i></p> <p>Durasi: 05:50 - 07:00 (70 detik)</p> |
|---|-----------|--|---|

| | | | |
|--|-----------|--|---|
| | | | <p>Transisi: <i>Crossfade</i> dan <i>Match Cut</i></p> |
| <p>11</p> <p>Suasana kuliner malam di Cirebon pada malam hari dan Sate Kalong Winaon</p> | <p>11</p> |  <p>Gambar 3.11 Kuliner Sate Kalong</p> <p>Sumber: id.pinterest.com/AlfeusChristie</p> | <p>Deskripsi: Berjalan di pusat kuliner malam dan mencoba Sate Kalong Winaon yang ada di Jalan Kanoman.</p> <p>Dialog: Kuliner yang satu ini tidak boleh kalian lewatkan Namanya sate kalong. Sate ini bukan seperti yang kalian kira yaa Sate ini bukan berasal dari daging kalong atau kelelawar. Bahan dari sate kalong berasal dari daging kerbau atau daging sapi dengan sambal yang terbuat dari dage atau oncom. Disebut sebagai Sate kalong karena hanya buka pada saat malam hari</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot, Wide Shot</i></p> |

| | | | |
|--|-----------|--|---|
| | | | <p>Audio: <i>Fancy Feelings feat life on planets</i></p> <p>Durasi: 07:00 - 07:40 (40 detik)</p> <p>Transisi: <i>Jump Cut</i></p> |
| <p>12</p> <p>Closing</p> <p>Menikmati pemandangan Kota Cirebon</p> | <p>12</p> |  <p>Gambar 3.12 Menikmati Pemandangan</p> <p>Sumber: wikihow.com/Trudy Griffin</p> | <p>Deskripsi: Perjalanan ditutup dengan menikmati pemandangan Kota Cirebon dari bukit, berswafoto dan mengabadikan momen kami di Kota Cirebon. Tidak lupa di akhir video sang narator memberikan sebuah kalimat ajakan agar anak muda mau mengunjungi Cirebon.</p> <p>Dialog: Pengalaman ini merupakan hal yang tak terlupakan kita bisa mengenal masyarakat Cirebon, kebudayaannya, dan tentunya kuliner menarik yang membuat kita ingin kembali ke Cirebon,</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | |  | <p>namun, perjalanan kita di Cirebon baru sebagian saja, masih ada banyak lagi kuliner Cirebon menarik yang belum kita coba.</p> <p>Untuk penutup video singkat ini aku ingin memberikan pantun nih untuk kalian. Pak Dadan berlari dengan lamban, tidak lupa membawa seember abon.</p> <p>Yuk teman-teman sekalian, mari kita mencoba kuliner Cirebon. Terimakasih Cirebon dengan sejuta kulinernya.</p> <p>Kamera: <i>Mid Shot, Wide Shot, Extreme Wide Shot</i></p> <p>Audio: <i>Fancy Feelings feat life on planets</i></p> <p>Durasi: 07:40 - 08:09 (29 detik)</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|----------------------------|
| | | | Transisi: Match Cut |
|--|--|--|----------------------------|

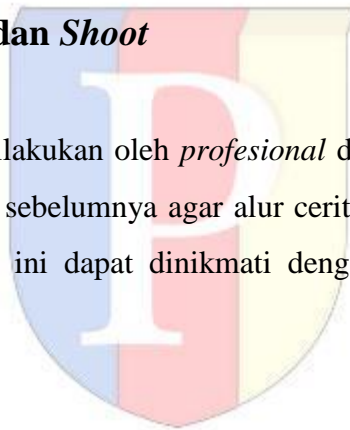
Sumber: Olahan Penulis, 2021

3.7 Pelaksanaan Shot

Pengambilan gambar disesuaikan dengan beberapa angle kamera seperti *video cinematic* yang dipadukan dengan *travel vlog*, seperti *extreme wide shot*, *wide shot*, *very wide shot*, *mid shot*, *point of view shot*, dan *Over the Shoulder Shot*.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Proses *shooting* akan dilakukan oleh *profesional* dengan mengikuti *storyboard* dan *script* yang sudah dibuat sebelumnya agar alur cerita dan pesan dari tugas akhir *capstone project storytelling* ini dapat dinikmati dengan baik oleh seluruh target *audience*.



3.9 Editing

Editing akan dilakukan dengan aplikasi *adobe premiere pro* dan *adobe photoshop*. Untuk mempermudah penulis melakukan proses *editing* yang kemudian proses akan dilakukan sebanyak dua kali, hasil pertama sebelum bimbingan dan hasil akhir setelah bimbingan agar Alur Cerita dari pengambilan gambar *Story Telling* dapat dinikmati dengan maksimal kepada *target audience* kami terutama anak muda di kota-kota besar di Indonesia.

